

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN
TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi 2020 di Universitas Islam Malang)

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh :

AHLAN MUHARRAM

NPM : 21801082088

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2023-2024**

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KETERAMPILAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi 2020 di Universitas Islam Malang)

Ahlan Muharam
Universitas Islam Malang

Abstrak

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan utama di Indonesia, terutama di kalangan lulusan perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menciptakan peluang kerja secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dari 175 mahasiswa semester 7 angkatan 2020. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,007 dan koefisien regresi sebesar 2,288. Begitu pula keterampilan berwirausaha, yang juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,009 dan koefisien regresi sebesar 2,309. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendidikan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama menjelaskan 74,7% variasi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan kewirausahaan sebagai instrumen untuk membangun motivasi dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mendorong generasi muda menjadi wirausahawan yang mandiri, inovatif, dan berkontribusi pada pengurangan pengangguran. Dengan demikian, perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat program pendidikan kewirausahaan yang lebih aplikatif untuk mendukung terciptanya wirausaha berkualitas.

Kata Kunci : *pengangguran, pendidikan kewirausahaan, keterampilan berwirausaha, motivasi*

Abstract

Unemployment is one of the major issues in Indonesia, particularly among university graduates. Entrepreneurship education and entrepreneurial skills have significant potential to enhance students' motivation to create independent job opportunities. This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education and entrepreneurial skills on the entrepreneurial motivation of Accounting students in the Faculty of Economics and Business at the Islamic University of Malang. The research employed a quantitative approach using primary data collected through Likert-scale questionnaires distributed to 175 7th-semester students of the 2020 cohort. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS software.

The results of the study indicate that entrepreneurship education has a positive and significant influence on entrepreneurial motivation, with a significance value of 0.007 and a regression coefficient of 2.288. Similarly, entrepreneurial skills also have a positive and significant impact on entrepreneurial motivation, with a significance value of 0.009 and a regression coefficient of 2.309. The analysis of the coefficient of determination shows that entrepreneurship education and entrepreneurial skills together explain 74.7% of the variation in students' entrepreneurial motivation, while the remaining 25.3% is influenced by other factors outside this study.

This study highlights the importance of entrepreneurship education as a tool to build students' motivation and skills in entrepreneurship. This aligns with the need to encourage young generations to become independent and innovative entrepreneurs who contribute to reducing



unemployment. Therefore, universities are expected to strengthen more practical entrepreneurship education programs to support the development of quality entrepreneurs.

Keywords: *unemployment, entrepreneurship education, entrepreneurial skills, motivation.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran adalah isu serius di Indonesia yang terus sulit diatasi. Meskipun pemerintah telah mengimplementasikan berbagai program untuk mengurangi angka pengangguran, namun hingga saat ini belum berhasil secara signifikan menurunkan tingkat pengangguran. Salah satu faktor penyebabnya adalah pertumbuhan penduduk yang cepat dan terus meningkat, sedangkan kesempatan kerja tidak bertambah seiring perkembangan tersebut. Bahkan dalam lima tahun terakhir, tingkat pengangguran terbuka, yang dipisahkan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan, masih tetap tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengangguran masih menjadi masalah yang dihadapi oleh penduduk Indonesia dengan berbagai tingkat pendidikan.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

PENDIDIKAN	2019	2020	2021	2022	2023
Diploma	6.966	4.260	2.605	1.593	974
SD	58.709	59.209	59.712	60.220	60.732
SMA	148.455	158.957	166.544	171.783	175.029
SMK	73.344	73.343	73.342	73.341	73.340
SMP	47.410	39.344	32.650	27.095	22.485
Universitas	48.204	53.973	60.434	67.667	75.766
Jumlah	383.088	389.086	395.287	401.699	408.326

Sumber : (*Badan Pusat Statistik, 2023*)

Dalam tabel tersebut, terlihat bahwa tingkat pengangguran di kalangan lulusan Universitas selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Fakta bahwa tingkat pengangguran di antara lulusan sarjana semakin tinggi menjadi

perhatian utama, dan kemungkinan akan terus meningkat jika perguruan tinggi tidak berperan aktif dalam membimbing mahasiswa dan alumni mereka dalam mencari pekerjaan setelah lulus. Selain itu, rendahnya minat generasi muda Indonesia dalam berwirausaha juga menjadi masalah serius yang perlu diatasi oleh pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan, dan masyarakat secara keseluruhan. Semua ini semakin meningkatkan tekanan pada pemerintah dalam upaya mereka untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Motivasi berwirausaha merupakan sebuah dorongan kuat yang timbul dari dalam diri seseorang, mendorongnya untuk memulai dan mengaktualisasikan potensi kreatif dan inovatif dalam rangka menciptakan produk baru yang memberikan nilai tambah untuk kepentingan bersama. Wirausaha muncul ketika seseorang memiliki keberanian untuk mengembangkan usaha dan ide-ide baru. Salah satu solusi yang diambil untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia adalah dengan mendorong pertumbuhan wirausaha (Amaran, 2022a). Melalui tindakan ini, diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menciptakan peluang pekerjaan yang baru. Wirausaha memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan, sekaligus turut berperan dalam mengurangi jumlah individu yang mengalami pengangguran. Selain manfaat tersebut, pelaku wirausaha juga memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara melalui kontribusi pajak yang mereka bayarkan.

Membentuk seorang wirausahawan bisa dimulai dengan memperoleh pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi. Namun,

langkah ini dapat dipercepat apabila konsep pendidikan kewirausahaan juga diterapkan sejak dini dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan (Sukmadi, 2018). Secara pokok, pendidikan memainkan peran penting sebagai alat yang menghubungkan individu menuju peningkatan kualitas hidup mereka. Diharapkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat menginspirasi individu untuk menjadi pengusaha, mandiri, produktif, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berpotensi menciptakan inovator-inovator terbaru yang memiliki kapabilitas dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan berperan dalam mengatasi masalah pengangguran yang sering kali sulit diatasi.

Pendidikan kewirausahaan juga diharapkan dapat melahirkan wirausaha yang memiliki kreativitas tinggi, yang mampu menciptakan peluang kerja dan berkontribusi dalam mengurangi masalah pengangguran yang terus berkelanjutan. Pendidikan kewirausahaan bukan hanya tentang memberikan pemahaman teoritis tentang konsep kewirausahaan, tetapi juga tentang membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir yang esensial bagi mereka yang ingin menjadi pengusaha. Ini bisa dianggap sebagai investasi modal yang penting untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memulai bisnis baru dengan cara menggabungkan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan serta memperluas sebuah usaha.

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah nilai, ke, dan perilaku dalam menghadapi tantangan hidup untuk mendapatkan sebuah tujuan dengan resiko yang ada, menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai dari apa yang

di ajarkan di instansi pendidikan sehingga akan terwujud sebuah motivasi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha sehingga akan membentuk sebuah karakter pada diri sendiri.

Program pendidikan kewirausahaan memiliki fokus utama pada generasi muda. Sejumlah tindakan telah diambil untuk mengembangkan semangat kewirausahaan di kalangan mereka, terutama dengan mengubah pandangan mereka yang sebelumnya lebih tertarik untuk mencari pekerjaan setelah menyelesaikan kuliah. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan yang rinci dan menyeluruh menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar lebih memahami dan termotivasi untuk memulai usaha mereka sendiri. Fenomena yang terjadi adalah peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi yang terdidik setiap tahunnya, sementara banyak mahasiswa pada umumnya belum memiliki rencana karier setelah menyelesaikan kuliah.

Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mereka mempertimbangkan opsi menjadi pengusaha, mengubah pandangan mereka dari hanya mencari pekerjaan menjadi menciptakan peluang kerja sendiri. Perguruan tinggi menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan yang rinci. Meskipun demikian, banyak mahasiswa pada umumnya belum memiliki rencana karier setelah lulus kuliah. Pada hal pendidikan kewirausahaan sudah memberikan pengetahuan dan alat yang dibutuhkan untuk memulai bisnis sendiri. Dengan

bertujuan agar dapat beradaptasi terhadap tren yang terus berubah sehingga dapat meningkatkan lulusan perguruan tinggi yang terdidik setiap tahun, agar mahasiswa dapat mulai merencanakan masa depan mereka setelah lulus.

Mendorong keterampilan dapat mengidentifikasi untuk peluang-peluang baru, sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk memperoleh sumber daya dan pengetahuan dalam upaya mengakomodasi ide-ide yang di miliki, dengan adanya kemampuan maka dapat mengidentifikasi peluang dalam berwirausaha (Rosita, 2023). Dorongan yang begitu besar juga di dukung dengan memiliki keterampilan yang di miliki oleh mahasiswa akan meningkatkan inovasi yang berdampak begitu besar dalam dunia kewirausahaan, dimana keterampilan menggunakan ide dan kreativitas yang ditingkatkan melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai tambah, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan orang lain.

Pemerintah telah mengumumkan bahwa pendidikan kewirausahaan harus menjadi bagian integral dari kurikulum di perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi muda yang memiliki gelar sarjana dan keterampilan kewirausahaan yang dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk berwirausaha kepada mahasiswa ketika mereka lulus nanti. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Malang (UNISMA), sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi mengambil mata kuliah tersebut. Pada kurikulum angkatan 2021 mata kuliah dengan dua satuan kredit semester (2 SKS). Sesuai dengan misi dengan misi FEB UNISMA yang berorientasi masa depan dan berdaya saing dalam bidang ilmu dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya untuk mencapai kemaslahatan bersama, maka sejalan dengan penerapan pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk menanamkan semangat, karakter, pemahaman tentang kewirausahaan, dan keterampilan berwirausaha kepada mahasiswa, diharapkan mereka akan menjadi individu yang berwawasan luas dan mampu menjadi guru profesional serta wirausaha yang dapat mandiri.

Berdasarkan observasi dan pengalaman, hanya sebagian kecil dari mahasiswa yang memilih untuk terus mengembangkan bisnis setelah menjalankannya. Sebagian besar mahasiswa awalnya terlibat dalam kewirausahaan karena tuntutan akademik, seperti mendapatkan nilai atau memenuhi syarat kuliah, sehingga motivasi mereka dalam berwirausaha masih tergolong rendah. Beberapa mahasiswa juga merasa enggan untuk terlibat dalam wirausaha karena mereka merasa belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola bisnis, dan mereka khawatir akan risiko kegagalan atau kerugian. Namun, jika mahasiswa memahami manfaat dari berwirausaha, seperti keterampilan mereka untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dan mendapatkan penghasilan yang substansial tanpa harus menjadi karyawan, ini dapat menjadi motivasi tambahan untuk mereka.

Motivasi berwirausaha yang kuat memacu individu untuk berani mengembangkan usaha dan ide-ide tersebut, sehingga diperlukan untuk menciptakan wirausaha yang kuat, tahan banting, dan berkualitas, setiap individu yang terlibat dalam wirausaha memiliki motivasi, walaupun dalam bentuk yang beragam. Motivasi ini dapat dijelaskan sebagai pendorong utama yang mendorong wirausaha untuk mengambil tindakan demi mencapai tujuan.

Menurut Putri 2018 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan menggunakan Penelitian menggunakan asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan hasil Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha, kemudian keterampilan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Menurut Shinta tahun 2018 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Di Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Batam dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan hasil Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan usaha terhadap motivasi ada pengaruh positif.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi dan keterampilan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berwirausaha dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Keterampilan

Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?
3. Bagaimana pengaruh keterampilan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

2. Mengetahui dan menganalisis pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

a. Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, sumber informasi dan referensi penelitian yang akan datang agar lebih dikembangkan lebih luas.

b. Bidang Studi

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan Kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan memberikan acuan yang bisa digunakan pihak perusahaan sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja, nilai perusahaan dan menyediakan informasi yang terpercaya untuk upaya dalam mengurangi adanya pengaruh sistem pengendalian internal dalam pencegahan kredit macet.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan, keterampilan terhadap motivasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 175 responden yang memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan hasil Simultan
2. Berdasarkan hasil pengujian dengan hasil Simultan hipotesis, bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa keterampilan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

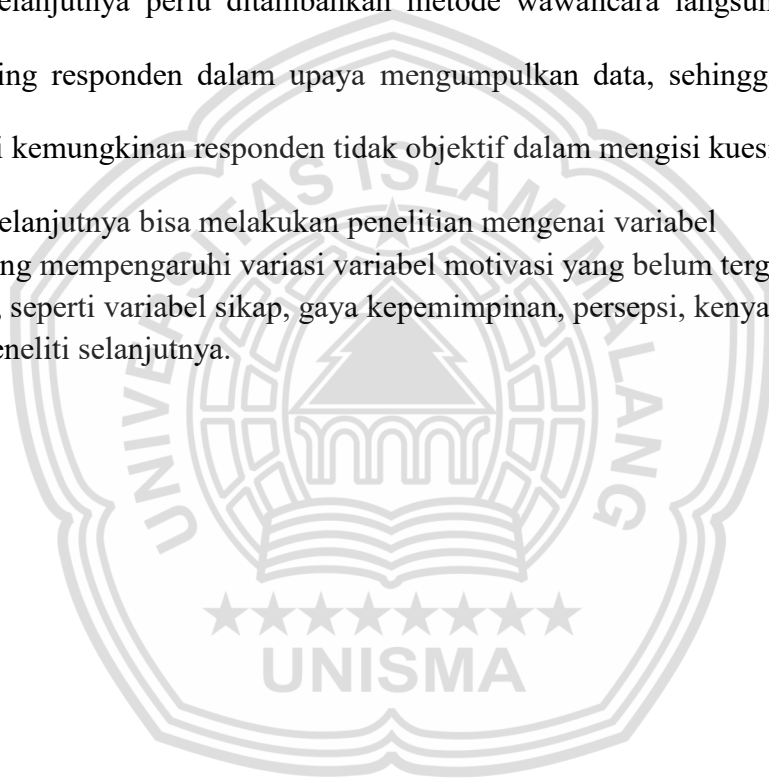
1. Penelitian ini terbatas pada penelitian Mahasiswa Universitas Islam Malang.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban yang tidak cermat, tidak serius, responden yang menjawab asal-asalan dan tidak jujur, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.
3. Peneliti hanya menggunakan variabel pendidikan dan keterampilan sebagai variabel independen (bebas), untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas objek penelitian dan tidak hanya di Universitas Islam Malang saja, tetapi dapat dilakukan di seluruh Universitas yang ada di Malang.
2. Penelitian selanjutnya perlu ditambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuesioner.

Dalam penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian mengenai variabel independen lain yang mempengaruhi variasi variabel motivasi yang belum terduga pada penelitian ini, seperti variabel sikap, gaya kepemimpinan, persepsi, kenyamanan untuk di jadikan peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaran, E. (2022a). *Proses Membentuk Jiwa Wirausaha Muda*. Wawasan Ilmu.
https://www.google.co.id/books/edition/PROSES_MEMBENTUK_JIWA_WIR_AUSAHA_MUDA/AJxxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Amaran, E. (2022b). *Proses Membentuk Jiwa Wirausaha Muda* (1 ed.). Wawasan Ilmu.
https://www.google.co.id/books/edition/PROSES_MEMBENTUK_JIWA_WIR_AUSAHA_MUDA/AJxxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=motivasi+berwirausaha&pg=PA44&printsec=frontcover
- Amsori, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (I). Airlaga.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Edisi/ltq0DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=variabel+penelitian&printsec=frontcover
- Anggiani, S. (2022). *Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan, Dan Keterampilan*. Badan Pusat Statistik. (n.d.). Diambil 19 Oktober 2023, dari
<https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Bramantio. (2023). Analisis Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12.
<https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/25449>
- Djalali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/wY8fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Kusumastuti, A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8REAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif+adalah&printsec=frontcover
- Laut, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualitatif/yz8KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=metode+penelitian+kuantitatif+adalah&printsec=frontcover
- Malawat, S. (2019). *Kewirausahaan Pendidikan* (1 ed.). CV Budo Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan_Pendidikan/dHisDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+kewirausahaan&printsec=frontcover
- Masruroh, F. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/18627/16997>
- Nasir, A. (2023). *Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan Kewirausahaan*. PT. Nas Media Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/Usaha_Kecil_Menengah_UKM_Dan_Kewirausaha/Hju4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Putri, R. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*.
- Rusdiana. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan* (IV (Ed.)). Insan Komunika.
https://www.google.co.id/books/edition/PENDIDIKAN_KEWIRAUSAHAAN/7

epcEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+kewirausahaan&printsec=frontcover

- Shinta. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Usaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Di Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Batam*.
- Siyoto, S. (2015a). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Siyoto, S. (2015b). *Dasar Metodologi Penelitian (I)*. Literasi Media Publishing.
https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=populasi+dalam+penelitian&printsec=frontcover
- Sukmadi. (2018). *Inovasi Dan Kewirausahaan* (1 ed., Vol. 1). Humaniora.
https://www.google.co.id/books/edition/INOVASI_dan_KEWIRAUSAHAAN/8-mvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Wira. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi usaha Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Kencana).
https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

